

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berusaha untuk mendapatkan informasi lengkap dan mendalam mengenai peran guru TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran pada anak TPQ Sabilul Huda Desa Sidokare, Kecamatan Rejoso, kabupaten Nganjuk. Maka peneliti Menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang *antropologi* budaya, disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi situasi sosial yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus karena bertujuan untuk mengetahui tentang peran guru TPQ dalam meningkatkan kualitas baca Al-Quran pada anak TPQ Sabilul Huda

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2019),17.

Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Data yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

B. Kehadiran peneliti

Mengutip pendapat dari Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai suatu keharusan atau hal yang mutlak, sebab penelitian bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang akan diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, dan keputusan yang diambil terkait penelitian dapat dilakukan secara cepat dan terarah, serta informasi juga diperoleh melalui sikap dan cara informan ketika memberikan informasi.²

Menurut sugiyono, peneliti kualitatif sebagai *human instrument* memiliki beberapa fungsi, yakni menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan peneliti dalam mengumpulkan data-data di lapangan sangatlah penting. Tindakan awal yang harus dilakukan peneliti adalah membangun hubungan baik dengan seluruh pihak yang terkait dalam penelitian.

² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), 59

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 222.

Selain itu juga memerlukan data berupa dokumen maupun berkas untuk dijadikan sebagai penunjang dalam memperkuat hasil penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti ini rencananya akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Peneliti akan melakukan pengamatan terkait peran tpq dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al Quran pada anak TPQ sabilul huda Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah di TPQ Sabilul huda Nganjuk. Salah satu alasan penulis melakukan penelitian di sini adalah untuk mengetahui kualitas baca Al Quran di TPQ Sabilul Huda Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi tentang kejadian nyata atau fakta yang dirumuskan dalam kelompok symbol non acak tertentu yang mewakili angka, tindakan, atau hal lain. Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil observasi lapangan yang berupa angka, huruf, grafik, dan gambar lain yang dapat di proses lebih lanjut untuk menghasilkan hasil tertentu.⁴ Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder.

Adapun data yang digunakan adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen lain baik berupa kata kata maupun dokumen resmi lainnya. Sumber data yang digunakan berasal dari dua sumber

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:Jejak, 2018), 213.

data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang di dapat langsung dari sumbernya.⁵ Sementara data sekunder adalah data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, misal melalui orang langsung atau dokumen.⁶

Data primer yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti ustad dan ustadzah. Sementara data sekunder yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah dokumen – dokumen yang berkaitan dengan peran TPQ dalam meningkatkan kualitas baca Al Quran pada anak TPQ Sabilul Huda Nganjuk.

E. Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan di sesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun pengumpulan data pada penelitian Kualitatif , peneliti menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomenayang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁷

⁵ Hardani, et, al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020),247

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*,225

⁷ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015),hal 76

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan terkait dengan taman pendidikan Al Quran yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab secara lisan antara duaorang atau lebih dengan berhadapan langsung secara fisik yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara dilakukan guna memperoleh data atau informasi sebanyak dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda selama proses wawancara akan dilangsungkan, yakni pihak penanya dan pemberi informasi.⁸ Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada beberapa pihak, seperti ustad dan ustadzah TPQ Sabilul Huda Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agendadan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya metode yang digunakan untuk menelusuri data histori.¹⁰

F. Analisis Data

⁸ Imam Gunawan, Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik (Jakarta: Bumi Aksara,2013),160.

⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 231

¹⁰ Burhan Bungin , Penelitian Kualitatif (Jakarta: Kencana,2015), hal. 124

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting, sebab dengan analisis ini, data yang akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun proses analisa data yang dilakukan mengembangkan pola interaktif yang di kemukakan Miles dan Huberman meliputi:

1. Mereduksi data adalah menyeleksi, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan
2. Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan hasil reduksi data secara naratif sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan keputusan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek. Yang didukung dengan bukti- bukti yang valid dan konsisten.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹¹ *Ibid* Hal 10

Diperlukan adanya pengecekan keabsahan data untuk membuktikan bahwa apa yang telah didapat oleh peneliti selama penelitian benar benar sungguh adanya dan tidak mengada-ada. Data yang telah diperoleh diuji keabsahannya agar dapat dinyatakan valid. Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Triangulasi sumber.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Adapaun teknik tringulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah Tringulasi sumber (Tringulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber).